BAB IV

HASIL LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pemecahan Masalah Musrenbang dalam Bidang Sosial dan Budaya di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Purwakarta

Pemecahan masalah pelaksanaan Musrenbang dalam Bidang Sosial dan Budaya Bappeda adalah dikenal baik oleh penerima, dikenal dengan kepiawaiannya dalam me *up date* data-data yang ada dalam perumusan perencanaan pembangunan yang salah satunya bidang sosial dan budaya. Selain itu, Bappeda memiliki pegawai yang berpendidikan berkomepeten sesuai dengan pekerjaannya tentang pelaksanaan Musrenbang dalam Bidang Sosial dan Budaya di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Purwakarta.

Peran serta masyarakat sehingga bertambahnya masyarakat yang memiliki kesigapan dalam menghadapi bencana, meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan Sosial dan Budaya, Memberdayakan kemandirian masyarakat dan menampung aspirasi masyarakat untuk merumuskan kebijakan mengelola organisasi baik organisasi sosial budaya, organisasi keagamaan, organisasi kemanusiaan, organisasi seni budaya dan pendidikan, organisasi kepemudaan dan dan olah raga sehingga tumbuh dan berkembang.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

Pemecahan masalah yang menjadi pokok berlangsungnya suatu musyawarah, terutama dalam mengelola, mengendalikan jalannya musyawarah. Untuk itu, para peserta musyawarah harus terampil berkomunikasi, dan juga mempunyai ide-ide yang menarik serta penuh daya kreativitas. Musrenbang Pembangunan Bidang Sosial dan Budaya di susun dalam rangka memberikan gambaran kepada seluruh jajaran pelaksana pembangunan Bidang Sosial dan Budaya di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Purwakarta dan berbagai pihak terkait, tentang program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam jangka menengah agar diketahui dan dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan program dan pertanggungjawaban kepada pemerintah serta masyarakat.

Melalui penyusunan Musrenbang Pembangunan Bidang Sosial dan Budaya, akan tampak jelas dan terarah serta hasil yang ingin dicapai sesuai dengan visi dan misi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Sosial dan Budaya Kabupaten Purwakarta melalui pelaksanaan kegiatan yang terencana, melembaga serta berkesinambungan sehingga diharapakan akan benar-benar mencapai hasil yang maksimal.

Pegawai Bappeda memiliki kesamaan ras yaitu keturunan Sunda, sehingga pegawai yang ada di Bapeda saling mengenal satu sama lain. Hal ini, memudahkan Bappeda untuk diterima oleh penerima pesan yaitu pelaksanaan Musrenbang dalam Bidang Sosial dan Budaya di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Purwakarta.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

Proses pelaksanaan Musrenbang dalam Bidang Sosial dan Budaya di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Purwakarta, maka bappeda mengundang para perwakilan dar instansi terkait dengan pembangunan pemerintah daerah. Hal ini, dimaksudkan untuk mengatasi pemecahan masalah yang nampak ada, selain itu adalah mereka memiliki kepiawaian dalam perumusan perencanaan pembangunan daerah.

Bappeda menempatkan suatu program yang sangat penting di pemerintahan Kabupaten Purwakarta yaitu sebagai perencana pembangunan apabila tidak ditunjang dengan pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakannya, maka akan menimbulkan kecemburuan antar pegawai. kecemburuan tersebut, dapat mengakibatkan persaingan yang tidak sehat antar pegawai Dinas Kesehatan, sehingga program interkoneksi data yang dibentuk oleh pemerintah daerah Kabupaten Subang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Bidang Sosial dan Budaya yang memperhatikan di antaranya pendidikan, agama, pemuda dan olahraga. Hal ini, disebabkan karena setiap tentang pendidikan untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain. Memecahkan masalah dengan menyusun dan mengelola data-data urusan umum, seperti penyusunan perencanaan, kepegawaian dan keuangan. Bappeda bertugas menyusun urusan di bidang pendidikan, seperti menyusun tugas pertama, teknis operasional dibidang pendidikan

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

meliputi Pendidikan Pra Sekolah (TK dan RA), Pendidikan Dasar (SD, MI, SLTP, dan MTs), Pendidikan Menengah (SMU, MA, dan SMK), Pendidikan Luar Sekolah, Perguruan Agama Islam, Pembinaan Pemuda dan Olahraga. Kedua, menyusun teknis fungsional di bidang pendidikan berdasarkan kebijakan Bupati.

Bappeda memiliki pegawai yang loyal terhadap pekerjaannya. Pegawainya juga memiliki kesamaan budaya, semua pegawainya berasal dari suku sunda. Hal ini, menjadi daya tarik bagi Bappeda, karena di dalam diri setiap pegawai memiliki rasa kekeluargaan. Selain itu, pelaksanaan Musrenbang dan analisa data kependudukan dan keluarga berencana yang baik dan menguasai program pembangunan di Kabupaten Purwakarta.

4.2 Mengatasi Kendala dalam Pelaksanaan Musrenbang di Kabupaten Purwakarta

Bappeda merupakan unsur penunjang Pemerintah Daerah di bidang perencanaan daerah. Unsur-unsur penunjang tersebut, diantaranya Bappeda melaksanakan penelitian, perencanaan, dan pengembangan daerah dalam rangka mendukung penyelenggaraan tugas pokok pemerintah daerah di Bidang Sosial dan Budaya di Kabupaten Purwakarta. Selain itu, Bappeda dapat menyusun dan mengelola data program atau proyek pembangunan serta menyusun statistik dari pelaksanaan pembangunan.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

Kendala (*Weaknesses*) atau kelemahan yang mungkin ada atau akan timbul dari Musrenbang Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Purwakarta meliputi :

1. Kualitas sumber daya manusia yang belum memadai

   Pokok dari penunjangnya kemajuan pembangunan yang salah satunya melihat dari segi pendidikan yang mampu membuat masyarakat lebih maju secara pemikiran dan moralnya, tetapi belum memadainya menyebabkan berpengaruhnya terhadap pembangunan Kabupaten Purwakarta.

2. Data penyandang masalah sosial belum akurat

   Dapat dilihat dari data yang ada pada daerah Kabupaten Purwakarta belum lengkap, sehingga dapat menjadi kendala pada perencanaan pembangunan. Di antaranya adanya masyakat yang kurang mampu yang belum diperhatikan.

3. Sarana dan prasarana belum memadai

   Pembangunan di Kabupaten Purwakarta sangat terganggu dengan kurangnya sarana dan prasarana yang salah satunya akses jalan ke target daerah masih banyak yang rusak dan Sistem informasi sosial belum optimal, belum berjalan dengan baik sistem informasi yang bisa di akses oleh masyarakat.

Kendala-kendala dalam pelaksanaan Musrenbang dalam Bidang Sosial dan Budaya Kabupaten Purwakarta adalah peserta musrenbang berhalangan hadir pada waktu pelaksanaan, kerangka berpikir yang

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

berbeda dan tidak kunjung menghasilkan keputusan.Kendala-kendala tersebut, perlu diatasi dengan cara bersama dan menghargai pendapat para peserta musrenbang yang lain, karena pendapat yang berbeda suatu keragaman dam pelaksanaan musrenbang dan suatu dasar berjalannya pelaksanaan musrenbang Bappeda Kabupaten Purwakarta.

Bappeda memiliki kendala dalam menjalankan program pembangunan daerah yang telah di rencanakan. Namun, Bappeda perlu mensosialisasikan kembali program tersebut, karena para *stakeholder* yang ada dalam pelaksanaan Musrenbang yang lainnya masih terdapat ketidakmengertian dan perbedaan cara berpikir. Diharapkan dengan adanya Musrenbang Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, peran serta masyarakat sehingga bertambahnya masyarakat yang memiliki kesigapan dalam menghadapi bencana, meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan Sosial dan Budaya, Memberdayakan kemandirian masyarakat dan menampung aspirasi masyarakat untuk merumuskan kebijakan mengelola organisasi baik organisasi sosial budaya, organisasi keagamaan, organisasi kemanusiaan, organisasi seni budaya dan pendidikan, organisasi kepemudaan dan dan olah raga sehingga tumbuh dan berkembang.

Selain itu, ditunjang oleh pegawai-pegawai yang mempunyai loyalitas yang kuat kepada pimpinannya masing-masing. Bappeda memiliki kepercayaan diri untuk mengendalikan perumusan pembangunan Kabupaten Purwakarta. Hal ini, disebabkan karena cara pemecahan

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

masalah dalam berbagai bidang yang ada, pemikir atau peserta musrenbang telah bisa menerima perumusan perencaan pembangunan. Kendala pembangunan pemerintahan dapat terjadi pada semua elemen atau unsur-unsur yang mendukungnya, termasuk faktor lingkungan di mana komunikasi itu terjadi. Kendala terjadi apabila terdapat intervensi yang mengganggu salah satu elemen pembangunan, sehingga proses pembangunan Bidang Sosial dan Budaya tidak dapat berlangsung secara efektif

Cara pemecahan masalah tersebut, merupakan kekuatan yang dapat mempengaruhi jalannya pelaksanaan Musrenbang. Cara pemecahan masalah tersebut juga dapat menumbuhkan simpati berupa rasa hormat dari peserta Musrenbang yang lainnya. Penghormatan ini, berupa pujian kepada pegawai Bappeda sebagai badan yang dapat merumuskan perencanaan pembangunan di Kabupaten Purwakarta.

Pegawai Bidang Sosial dan Budaya memiliki loyalitas yang tinggi terhadap program interkoneksi data.bentuk loyalitas tersebut, diantaranya pegawai Bidang Sosial dan Budaya selalu menjaga kerasahasiaan data-data mengenai pendidikan, dapat diandalkan untuk mengurus segala sesuatu mengenai Bidang Sosial dan Budaya. Data-data yang diperhatikan adalah data statistik mengenai pengangguran, jumlah kemiskinan, jumlah kelahiran, jumlah kematian, jumlah penduduk, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan data statistik di Kabupaten Purwakarta.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

Pengangguran yang ada di Kabupaten Purwakarta, didata dengan sistematis dengan cara disusun dan diolah sesuai dengan tingkat pendapatan perbulannya. Jumlah kemiskinan di Kabupaten Purwakarta, didata dengan sistematis dengan cara mendata ke tiap-tiap kecamatan yang ada di Kabupaten Purwakarta. data-data tersebut juga dapat diperoleh dari SKPD yang lain di Kabupaten Purwakarta Sebagai contoh, BPS meminta data dari Dinas Kesehatan, karena Dinas Kesehatan ini menyimpan berbagai data kemiskinan dari segi kesehatannya. BPS juga dapat meminta data dari Dinas Pendidikan mengenai kemiskinan dari segi pendidikan.

Data-data yang berhubungan dengan statistik, BPS mendatanya sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditentukan. Namun, tidak semua data memiliki kelengkapan data. Hal ini, karena pegawai yang ada di BPS memprioritaskan data-data yang lebih penting untuk di susun dan diolah dengan sebenar-benarnya. Keluar dari masalah tersebut, BPS mempunyai kekuatan yang lain yang dapat meningkatkan kualitas program interkoneksi data antar SKPD di Kabupaten Purwakarta. Kekuatan tersebut diantaranya pegawai BPS memiliki sikap kekeluargaan dan dekat dengan pegawai yang ada di SKPD lain. Hal ini, disebabkan karena pegawai yang ada di BPS hanya sedikit, kantornya pun seperti rumah biasa, sehingga pegawainya saling mengenal satu sama lain.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

4.3 Ancaman dalam pelaksanaan Musrenbang Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Purwakarta

Ancaman dari Rintangan kerangka berfikir yaitu rintangan dalam interkoneksi data yang disebabkan adanya perbedaan persepsi antara para peserta Musrenbang. Hal ini, disebabkan oleh latar belakang pengalaman dan pendidikan yang berbeda antara para peserta. Persepsi pegawai Bappeda Kabupaten Purwakarta tentang perncanaan pembangunan yang mungkin berbeda. Banyak berpendapat bahwa pembangunan tidak keefektifan.

Ancaman *(Threats)* yang mungkin ada atau akan timbul dari Musrenbang BAPPEDA Kabupaten Purwakarta meliputi :

1. Adanya krisis kepercayaan masyarakat terhadap aparatur pemerintah.

   Kurangnya kepercayaan terhadap aparatur pemerintahan atau mosi tidak percaya terhadap kinerja para aparatur pemerintahan Kabupaten Purwakarta, sehingga mengakibatkan adannya sikap egosektor dan kedaerahan yaitu masih adanya paham yang klasik pada masyarakat terhadap sikap kedaerahannya yang terlalu tinggi.
2. Kondisi alam yang rawan bencana.

   Masih adanya daerah-daerah rawan irigasi yang kebanyakan di daerah pegunungan atau dataran tinggi yang jauh dari kota, dan banjir di daerah dataran rendah yang muali menjadi tradisi bagi sebagian daerah Kabupaten Purwakarta.
3. Masuknya budaya asing yang negatif akibat globlaisasi.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

Mulai dengan masuknya budaya asing yang membawa kebiasaan-kebiasaan dari cara berpakaian dan berperilaku menjadi ancaman yang sangat serius khususnya bagi para remaja yang menjadi penerus pembangunan Kabupaten Purwakarta.

Cara mengatasi ancaman sangatlah penting bagi para peserta di Musrenbang hal-hal yang mengganggu perencanaan pembangunan harus bisa di atasi dengan seksama. Hal tersebut, disebabkan karena menjadi pokok bahasan yang utama yaitu mengatasi ancaman yang nampak pada pembangunan daerah Kabupaten Purwakarta. diselesaikan, karena kurangnya perhatian dari Pemerintah Daerah. Hal tersebut, sama halnya dengan Dinas Pendidikan dan Dinas Kependudukan dan KB.

Bappeda merupakan unsur penunjang Pemerintah Daerah di bidang perencanaan daerah. Unsur-unsur penunjang tersebut, diantaranya Bappeda melaksanakan penelitian, perencanaan, dan pengembangan daerah dalam rangka mendukung penyelenggaraan tugas pokok pemerintah daerah di Bidang Sosial dan Budaya di Kabupaten Purwakarta. Selain itu, Bappeda dapat menyusun dan mengelola data program atau proyek pembangunan serta menyusun statistik dari pelaksanaan pembangunan.

Selain itu, ditunjang oleh pegawai-pegawai yang mempunyai loyalitas yang kuat kepada pimpinannya masing-masing. Bappeda memiliki kepercayaan diri untuk mengendalikan perumusan pembangunan Kabupaten Purwakarta. Hal ini, disebabkan karena cara pemecahan

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

masalah dalam berbagai bidang yang ada, pemikir atau peserta musrenbang telah bisa menerima dan mengatasi ancaman pada perumusan perencaan pembangunan.

Musrenbang Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, peran serta masyarakat sehingga bertambahnya masyarakat yang memiliki kesigapan dalam menghadapi bencana, meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan Sosial dan Budaya, Memberdayakan kemandirian masyarakat dan menampung aspirasi masyarakat untuk merumuskan kebijakan mengelola organisasi baik organisasi sosial budaya, organisasi keagamaan, organisasi kemanusiaan, organisasi seni budaya dan pendidikan, organisasi kepemudaan dan dan olah raga sehingga tumbuh dan berkembang.

Ancaman pelaksanaan musyawarah bisa terjadi pada semua elemen atau unsur-unsur yang mendukungnya, termasuk faktor lingkungan dimana komunikasi itu terjadi. Gangguan terjadi apabila terdapat intervensi yang mengganggu salah satu elemen pelaksanaan musyawarah, sehingga proses pelaksanaan musyawarah ini tidak dapat berlangsung secara efektif.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com